RINGKASAN

ANALISIS AUDIT ENERGI DALAM UPAYA PENGHEMATAN PADA PENGALENGAN IKAN TEACHING FACTORY POLIJE, Gidion Esra Rumbino, NIM H41172154, Tahun 2021, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Risse Entikaria Rachmanita, Spd,MSi (Dosen Pembimbing)., Aditya Wahyu Winadi A., ST. MT (Pembimibing Lapang PKL).

TEFA (Teaching Factory) Fish Canning merupakan salah satu pabrik yang bergerak di bidang industri pengolahan ikan menjadi ikan kaleng. TEFA Fish Canning memiliki Kapasitas produksi ± 1500 kaleng dalam sekali produksi. Ikan yang digunakan adalah ikan sarden. TEFA fish Canning beroperasi sejak tahun 2018 dengan luas pabrik 1250 m².

Laporan PKL ini menyajikan hasil penelitian mengenai Analisis dalam upaya efisiensi energi atau penghematan pada TEFA fish *Canning* polije. Penelitian ini di lakukan dengan cara pengambilan sample data langsung dari *TEFA fish canning*

Namun masih mengacu pada jurnal yang berkaitan degan penelitian sejenis.

Hingga saat ini energi memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan peradaban manusia. Salah satu persoalan yang muncul dalam penggunaan energi adalah masih banyaknya penggunaan energi fosil, padahal energi ini sangat terbatas di muka bumi. Oleh karena itu perlunya efisiensi penggunaan energi

TEFA Polije beroprasi sejak tahun 2018 dengan luas pabrik 1250 m². Produk yang dihasilkan dari pabrik ini adalah ikan kaleng sarden dengan kapasitas produksi \pm 1500 kaleng setiap sekali produksi yang juga komsumsi energi Tefa fish Canning dalam sekali produksinya sebesar 0.0127 kwh/m². Dalam upaya analisis efisiensi energi beban yang terlihat jelas ada pada pencahayaan nya meski Gedung Tefa fish canning tidak menggunakan AC tapi jika seluruh lampu di

nyalakan selama proses produksi intensitas penggunaan energi nya akan jauh lebih besar dan tidak memenuhi standar intensitas pencahayaan SNI 6197-2011.

Berdasarkan hasil survey dan penlitian yang di lakukan dan Dari perhitungan diperoleh besarnya IKE (Intensitas Konsumsi Energi) adalah per bulan, untuk tingkat effisiensi gedung karena tefa fish canning termasuk gedung yang tidak menggunakan AC sehingga komsumsi energi nya lebih rendah sehingga bisa di katakan efisien namun meski dalam komsumsi energi bisa di katakan efisien. Namun di karenakan tata letak Gedung yang tertutup ada satu kelemahan dalam upaya efisiensi energi, jika pabrik dalam keadaan siap produksi maka seluruh tipe bangunan nya tertutup cahya dari luar tidak bias masuk sehingga jika dalam masa produksi tingkat efisiensi nya menurun karena semua lampu di nyalakan sehingga hal ini tidak memenuhi standar intensitas pencahayaan SNI 6197-2011